

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis H_1 diterima, yaitu ada hubungan yang negatif yang lemah antara kematangan emosi dengan kontrol diri pada remaja tawuran di kecamatan Johar Baru. Hal tersebut berarti semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki oleh remaja yang seringkali terlibat tawuran tidak diikuti dengan semakin tinggi pula kontrol diri pada remaja tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian, remaja di kecamatan Johar Baru memiliki kematangan emosi dan kontrol diri yang baik. Namun, ketika diprovokasi untuk tawuran, remaja di kecamatan Johar Baru tersebut langsung mengambil tindakan untuk tawuran, dan diikuti oleh teman-teman dan orang dewasa yang turut serta. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh faktor-faktor lain diluar kematangan emosi dan kontrol diri yang dimiliki remaja.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik awal dari penelitian-penelitian akademis serupa. Untuk itu peneliti menyarankan hendaknya mampu mengembangkan lebih mendalam pengetahuan mengenai kematangan emosi dan kontrol diri pada remaja. Perlu diperhatikan pula dalam pengambilan data hendaknya peneliti memilih waktu yang tepat

dalam pengambilan data dan lebih banyak melakukan observasi pada remaja yang seringkali terlibat tawuran warga.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi remaja

Bagi remaja, diharapkan t dapat memahami serta menguasai emosinya, sehingga mampu mencapai kondisi emosional yang adaptif, serta mampu mengontrol diri sendiri untuk tidak ikut terlibat dalam tawuran mengingat resiko yang berbahaya saat tawuran warga.

2. Bagi orangtua

Bagi orangtua diharapkan untuk mampu mengetahui kebutuhan dari anak, bijaksana dalam bersikap, dan membimbing anak dalam proses pertumbuhan anaknya saat remaja menuju kedewasaan.

